

SKRIPSI

**PENGARUH KAPASITAS PENGOLAHAN PENGGILINGAN
PADI TERHADAP JUMLAH PASOKAN BERAS DAN
PENDAPATAN USAHA PENGGILING PADI
DI KABUPATEN BANYUASIN**

***THE EFFECT OF RICE MILLING CAPACITY ON THE
AMOUNT OF RICE SUPPLY AND RICE BUSINESS REVENUE
IN THE BANYUASIN REGENCY***



**Balqis Assyifa Sabrina
05011281621054**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

BALQIS ASSYIFA SABRINA. The Effect Of Rice Milling Capacity On The Amount Of Rice Supply And Rice Business Revenue In The Banyuasin Regency (Supervised by **ANDY MULYANA** and **HENNY MALINI**)

Banyuasin is the regency that supplies the highest rice yields in South Sumatra Province. Rice milling business in the region is also very important in the process of rice supply chain in the South Sumatra region. Machine capacity and production capacity affect the number of rice stakes and the selling price offered by the rice grinder business. The capacity of rice milling can affect the productivity of the rice milling business. The objectives of this study are (1) To analyze the effect of rice mill processing capacity on the amount of rice supply. (2) Calculate how much the productivity ratio of a small rice mill business processing and medium rice mill business revenue (3) Calculates how much the rice mill byproduct's revenue contribution to the income of a small rice mill business and a medium rice mill business. This research was conducted in Rambutan District and Tanjung Lago District Banyuasin District. Determination of location is done deliberately (Purposive sampling location). Data collection in this study was conducted in November 2019. Data collected were primary data and secondary data. The research method used was a survey method. The results of the research that have been carried out can be concluded (1) The value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ means that H_0 is rejected, which means the capacity of small rice grinder and rice grinder machine is significantly influencing the production of rice produced. (2) The productivity of the capacity of the machine to the production of rice produced by the small rice grinder business and the medium rice grinder business does not have a significant difference. (3) Revenue byproducts of the small rice grinder business in Banyuasin Regency contributed 8,5 percent to the total revenue of the rice grinder business and revenue from the byproducts of the medium rice grinder business contributed 4 percent to the total income of the medium rice grinder business. The revenue contribution of byproducts from the rice grinder business in Banyuasin is not dominant

Keywords: contribution, machine capacity, rice grinder business, rice production, and value added, productivity

RINGKASAN

BALQIS ASSYIFA SABRINA. Pengaruh Kapasitas Pengolahan Penggilingan Padi terhadap Jumlah Pasokan Beras dan Pendapatan Usaha Penggiling Padi di Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **HENNY MALINI**)

Banyuasin merupakan kabupaten yang menyuplai hasil panen padi tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan. Usaha penggilingan padi di wilayah tersebut juga sangat berperan penting dalam proses rantai pasok beras di wilayah Sumatera Selatan. Kapasitas mesin dan kapasitas produksi mempengaruhi jumlah pasokan beras dan harga jual yang ditawarkan oleh usaha penggiling padi. Kapasitas penggilingan padi mampu mempengaruhi produktivitas dari usaha penggilingan padi tersebut. Tujuan penelitian ini adalah (1) Menganalisis pengaruh kapasitas pengolahan penggilingan padi terhadap jumlah pasokan beras. (2) Menghitung berapa perbandingan produktivitas pengolahan usaha penggiling padi kecil dan pendapatan usaha penggiling padi sedang (3) Menghitung berapa besar kontribusi pendapatan produk sampingan penggilingan padi terhadap pendapatan usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rambutan dan Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive sampling location*). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019. Data yang dikumpulkan ialah data primer dan data sekunder. Metode penelitian yang digunakan ialah metode survei. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan (1) Nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ artinya H_0 ditolak yang berarti kapasitas mesin penggiling padi kecil dan penggiling padi sedang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi beras yang dihasilkan. (2) Produktivitas dari kapasitas mesin terhadap produksi beras yang dihasilkan usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang tidak terdapat perbedaan yang signifikan. (3) Pendapatan produk hasil sampingan usaha penggiling padi kecil di Kabupaten Banyuasin memberikan kontribusi 8,5 persen terhadap total pendapatan usaha penggiling padi dan pendapatan produk hasil sampingan usaha penggiling padi sedang memberikan kontribusi 4 persen terhadap total pendapatan usaha penggiling padi sedang. Kontribusi pendapatan produk hasil sampingan usaha penggiling padi contoh di Banyuasin tidak dominan.

Kata Kunci : kontribusi, kapasitas mesin, nilai tambah, produktivitas, produksi beras, usaha penggiling padi.

SKRIPSI

**PENGARUH KAPASITAS PENGOLAHAN PENGGILINGAN
PADI TERHADAP JUMLAH PASOKAN BERAS DAN
PENDAPATAN USAHA PENGGILING PADI
DI KABUPATEN BANYUASIN**

***THE EFFECT OF RICE MILLING CAPACITY ON THE
AMOUNT OF RICE SUPPLY AND RICE BUSINESS REVENUE
IN THE BANYUASIN REGENCY***

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Balqis Assyifa Sabrina
05011281621054**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH KAPASITAS PENGOLAHAN PENGGILINGAN
PADI TERHADAD JUMLAH PASOKAN BERAS DAN
PENDAPATAN USAHA PENGGILING PADI DI KABUPATEN
BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Balqis Assyifa Sabrina
05011281621054

Pembimbing I

Indralaya, Mei 2020
Pembimbing II



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP 196012021986031003



Henny Malini, S. P., M. Si.
NIP 197904232008122004





Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Pengaruh Kapasitas Pengolahan Penggilingan Padi terhadap Jumlah Pasokan Beras dan Pendapatan Usaha Penggiling Padi di Kabupaten Banyuasin” oleh Balqis Assyifa Sabrina telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 Maret 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.


Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc. Ketua (.....) 
NIP 196012021986031003
2. Henny Malini, S.P., M.Si. Sekretaris (.....) 
NIP 197904232008122004
3. Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S. Anggota (.....) 
NIP 195907281984122001
4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Anggota (.....) 
NIP 196507011989031005

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Mei 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP-196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P.,M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Balqis Assyifa Sabrina
NIM : 05011281621054
Judul : Pengaruh Kapasitas Pengolahan Penggilingan Padi terhadap Jumlah Pasokan Beras dan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi di Kabupaten Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Mei 2020



Balqis Assyifa Sabrina

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir di Kota Palembang, 13 Desember 1998. Saat ini penulis berusia 21 tahun. Penulis adalah putri sulung dari pasangan suami istri Bapak Jon Rizal dan Ibu Ayuning. Penulis memiliki satu adik laki-laki yang saat ini duduk di bangku SMA

Penulis berdomisili di Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan . Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-kanak di TK Muma Lenteng Agung, lalu melanjutkan sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 06 Pagi Lenteng Agung, Jakarta Selatan sejak 2004-2010. Setelah mengemban bangku sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikannya di salah satu SMP yang berstandar Internasional yaitu SMPN 98 Jakarta dan selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 38 Jakarta. Penulis kemudian mengikuti Jalur SNMPTN untuk melanjutkan pendidikan di perkuliahan, tetapi pada jalur ini penulis belum dinyatakan lulus seleksi. Pada akhirnya penulis mengikuti Jalur SBMPTN dan terdaftar di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2016

Penulis aktif salam berorganisasi pada masa perkuliahan, ada beberapa organisasi yang diikuti penulis baik organisasi dalam kampus ataupun diluar kampus. Organisasi yang diikuti penulis adalah HMI (Himpunan Mahasiswa Islam), Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) FP Unsri, dan POPMASEPI (Perhimpunan Organisasi Profesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia). Pada tahun 2017, penulis diberi amanah menjadi Sekretaris Dinas PPSDM (Pengembangan Potensi Sumberdaya Mahasiswa) Himaseperta FP Unsri dan juga diberi amanah menjadi Dewan Pengurus Pusat Sekretaris Bidang Pengembangan Organisasi dan Kaderisasi POPMASEPI. Lalu, pada tahun 2018, penulis kembali diberi amanah menjadi Kepala Biro PPSDM Himaseperta FP Unsri. Penulis diberi amanah sebagai DPP POPMASEPI selama dua tahun dari 2017 -2018, selama mengemban amanah penulis banyak mendapatkan pengalaman baik itu mengenai keterampilan atau skill maupun pengalaman untuk mencari relasi, karena organisasi ini merupakan organisasi nasional.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan pada kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian berjudul “Pengaruh Kapasitas Pengolahan Penggilingan Padi terhadap Jumlah Pasokan Beras Dan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi di Kabupaten Banyuasin”.

Proposal peneliti ini ditujukan sebagai syarat untuk pelaksanaan kegiatan penelitian. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua terimakasih karena telah mendidik dengan baik, terimakasih untuk doa, cinta, kasih, dan sayang yang selalu kalian berikan dengan tulus.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing pertama yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Ibu Henny Malini, S.P, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan serta masukan yang bersifat membangun kepada penulis agar penulis selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
5. Keluarga besar Mascik Husein yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dari awal masa kuliah sampai dalam penyusunan tugas akhir untuk dapat menyelesaikan masa kuliah dengan tepat waktu.
6. Muhammad Juliansyah, Putri, Sindy, Shazkia, Milly, dan Azizah yang selalu kebersamai setiap langkah penulis pada masa-masa tersulit maupun bahagia selama kuliah. Selalu memberikan arahan dan nasehat yang membangun agar penulis mampu menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.
7. Teman-teman seperjuangan dibangku kuliah yang sudah banyak membantu penulis dari semasa perkuliahan sampai dalam penyusunan tugas akhir.
8. Kakak tingkat dan adik tingkat yang selalu membantu penulis baik selama masa kuliah maupun dalam penyusunan tugas akhir, dan juga memberikan motivasi yang membangun untuk dapat menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini, karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Allahuma Amin.

Palembang, Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Gabah	6
2.1.2. Konsepsi Beras.....	6
2.1.3. Konsepsi Kapasitas	7
2.1.4. Konsepsi Usaha Penggilingan Padi	8
2.1.5. Konsepsi Produksi	12
2.1.6. Konsepsi Persediaan Beras	13
2.1.7. Konsepsi Produktivitas	14
2.1.8. Konsepsi Hasil Sampingan Penggilingan Padi (<i>Side Product</i>).....	15
2.1.9. Konsepsi Biaya Produksi	16
2.1.10. Konsepsi Harga.....	18
2.1.11. Konsepsi Penerimaan.....	18
2.1.12. Konsepsi Pendapatan	19
2.2. Model Pendekatan.....	21
2.3. Hipotesis.....	22
2.4. Batasan Operasional	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	26
3.1. Tempat dan Waktu.....	26
3.2. Metode Penelitian	26
3.3. Metode Penarikan Contoh	26
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	27

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan Data.....	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Keadaan Umum	32
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	32
4.1.2 . Keadaan Geografi dan Topografi.....	33
4.1.3. Demografis.....	35
4.1.4. Sarana dan Prasarana	37
4.1.5. Kecamatan Rambutan	38
4.1.6. Kecamatan Tanjung Lago	41
4.2. Karakteristik Pemilik Usaha Penggiling Padi Contoh.....	43
4.2.1. Status Kepemilikan Usaha	43
4.2.2. Usia Pemilik Usaha Penggilingan Padi Contoh.....	44
4.2.3. Tingkat Pendidikan Pemilik Penggilingan Padi Contoh.....	45
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Pemilik Penggilingan Padi.....	46
4.2.5. Lama Usaha Penggilingan Padi Contoh	47
4.3. Gambaran Umum Usaha Penggiling Padi di Banyuasin	48
4.3.1. Kapasitas Produksi.....	49
4.3.2. Mesin dan Alat Penggilingan Padi.....	50
4.3.3. Tenaga Kerja.....	59
4.3.4. Aktivitas Usaha Penggilingan Padi.....	62
4.4. Pengaruh Kapasitas Penggilingan Padi Terhadap Jumlah Pasokan Beras.....	70
4.5. Produktivitas Kapasitas Produksi Usaha Penggiling Padi.....	72
4.5.1. Perbandingan Produktivitas Kapasitas Produksi Usaha Penggiling Padi Kecil dan Usaha Penggiling Padi Sedang.....	74
4.6. Analisis Pendapatan Total Usaha Penggiling Padi.....	77
4.6.1. Biaya Produksi Usaha Penggiling Padi.....	77
4.6.2. Penerimaan Usaha Penggilingan Padi	82
4.6.3. Total Pendapatan Usaha Penggiling Padi	83
4.7. Analisis Pendapatan Produk Beras dan Produk Hasil Sampingan Usaha Penggiling Padi	84

	Halaman
4.7.1. Produk Beras	84
4.7.2. Produk Hasil Sampingan.....	89
4.8. Kontibusi Pendapatan Produk Hasil Sampingan Sampingan	93
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	96
5.1. Kesimpulan.....	96
5.2. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Luas wilayah, jumlah desa dan kelurahan di Kabupaten Banyuasin, 2018.....	33
Tabel 4.2. Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2017.....	36
Tabel 4.3. Luas wilayah menurut desa/kelurahan di Kecamatan Rambutan, 2018.....	38
Tabel 4.4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Rambutan, 2017.....	39
Tabel 4.5. Sarana pendidikan di Kecamatan Rambutan, 2017.....	40
Tabel 4.6. Sarana ibadah dan sarana kesehatan di Kecamatan Rambutan, 2017.....	40
Tabel 4.7. Luas wilayah menurut desa/kelurahan di Kecamatan Tanjung Lago, 2018.....	41
Tabel 4.8. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kecamatan Tanjung Lago, 2017.....	41
Tabel 4.9. Sarana pendidikan di Kecamatan Tanjung Lago, 2017.....	42
Tabel 4.10. Status kepemilikan usaha penggiling padi, 2019.....	44
Tabel 4.11. Pemilik usaha penggiling padi berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Banyuasin, 2019.....	45
Tabel 4.12. Tingkat pendidikan pemilik usaha penggiling padi contoh di Kabupaten Banyuasin, 2019.....	46
Tabel 4.13. Jumlah tanggungan keluarga pemilik penggiling padi contoh di Kabupaten Banyuasin, 2019.....	46
Tabel 4.14. Lama usaha penggiling padi contoh di Kabupaten Banyuasin, 2019.....	47
Tabel 4.15. Rata-rata kapasitas mesin perhari, kapasitas mesin perjam, dan volume produksi perhari usaha penggiling padi contoh.....	49
Tabel 4.16. Rata-rata jumlah tenaga kerja dan jam kerja pada kegiatan usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	60
Tabel 4.17. Hasil regresi linear sederhana pengaruh kapasitas mesin terhadap produksi beras.....	71

	Halaman
Tabel 4.18. Rata-rata produktivitas kapasitas produksi usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	73
Tabel 4.19. Hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov produktivitas kapasitas produksi usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	76
Tabel 4.20. Hasil analisis uji perbandingan produktivitas kapasitas produksi usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	76
Tabel 4.21. Rata-rata biaya tetap usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	78
Tabel 4.22. Rata-rata biaya variabel usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	80
Tabel 4.23. Rata-rata total biaya produksi usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	82
Tabel 4.24. Rata-rata penerimaan usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	82
Tabel 4.25. Rata-rata total pendapatan usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	83
Tabel 4.26. Rata-rata biaya penyusutan alat produksi beras usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	85
Tabel 4.27. Rata-rata biaya variabel produksi beras usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	86
Tabel 4.28. Rata-rata total biaya produksi beras usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	87
Tabel 4.29. Rata-rata produksi dan penerimaan beras usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	88
Tabel 4.30. Rata-rata pendapatan beras usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	89
Tabel 4.31. Rata-rata biaya variabel produk hasil sampingan usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	90
Tabel 4.32. Rata-rata total biaya produksi produk hasil sampingan usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	91
Tabel 4.33. Rata-rata produksi dan penerimaan produk hasil sampingan (dedak) usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	92
Tabel 4.34. Rata-rata pendapatan produk hasil sampingan usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	93

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan penelitian secara diagramatik.....	21
Gambar 4.1. Mesin <i>box dryer</i> penggiling padi kecil.....	52
Gambar 4.2. Mesin <i>husker</i> merk yanmar.....	53
Gambar 4.3. Mesin <i>husker</i> merk satake.....	53
Gambar 4.4. Mesin <i>polisher</i> penggiling padi kecil.....	54
Gambar 4.5. Mesin penggerak penggiling padi kecil.....	55
Gambar 4.6. <i>Paddy dryer</i> penggiling padi sedang.....	56
Gambar 4.7. Silo tempat penyimpanan gabah.....	56
Gambar 4.8. Mesin <i>husker</i> penggilingan padi sedang.....	57
Gambar 4.9. Mesin <i>polisher</i> penggilingan padi sedang.....	57
Gambar 4.10. Mesin pemoles penggiling padi sedang.....	58
Gambar 4.11. Mesin penggerak penggiling padi sedang.....	59
Gambar 4.12. Lantai jemur gabah.....	65
Gambar 4.13. <i>Box dryer</i> penggiling padi sedang.....	66
Gambar 4.14. Proses penyaringan beras.....	68
Gambar 4.15. Kemasan beras usaha penggiling padi kecil.....	70
Gambar 4.16. Kemasan beras usaha penggiling padi sedang.....	70
Gambar 4.17. Normal probability produktivitas usaha penggiling padi kecil.....	75
Gambar 4.18. Normal probability produktivitas usaha penggiling padi sedang.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta wilayah Kabupaten Banyuasin.....	101
Lampiran 2. Karakteristik usaha penggiling padi contoh di Kabupaten Banyuasin.....	104
Lampiran 3. Identitas pemilik usaha penggiling padi contoh di Kabupaten Banyuasin.....	105
Lampiran 4. Produksi beras per hari, produksi beras per jam, kapasitas mesin perjam, dan produktivitas mesin usaha penggiling padi kecil.....	106
Lampiran 5. Produksi beras per hari, produksi beras per jam, kapasitas mesin perjam, dan produktivitas mesin usaha penggiling padi kecil.....	106
Lampiran 6. Biaya penyusutan alat usaha penggiling padi kecil.....	106
Lampiran 7. Biaya penyusutan alat usaha penggiling padi sedang.....	114
Lampiran 8. Total biaya tetap usaha penggiling padi kecil.....	124
Lampiran 9. Biaya tetap produk beras usaha penggiling padi kecil.....	125
Lampiran 10. Total biaya tetap usaha penggiling padi kecil.....	126
Lampiran 11. Biaya tetap produk beras usaha penggiling padi sedang.....	127
Lampiran 12. Biaya variabel usaha penggiling padi kecil.....	128
Lampiran 13. Biaya tenaga kerja usaha penggiling padi kecil.....	130
Lampiran 14. Total biaya variabel usaha penggiling padi kecil.....	132
Lampiran 15. Total biaya variabel produk beras usaha penggiling padi kecil.....	133
Lampiran 16. Total biaya variabel produk hasil sampingan usaha penggiling padi kecil.....	134
Lampiran 17. Biaya variabel usaha penggiling padi sedang.....	135
Lampiran 18. Biaya tenaga kerja usaha penggiling padi sedang.....	137
Lampiran 19. Total biaya variabel usaha penggiling padi sedang.....	139
Lampiran 20. Total biaya variabel produk beras usaha penggiling padi sedang.....	140
Lampiran 21. Total biaya variabel produk hasil sampingan usaha penggiling padi sedang.....	141
Lampiran 22. Total biaya produksi usaha penggiling padi kecil.....	14

Halaman

Lampiran 23. Total biaya produksi beras usaha penggiling padi kecil.....	142
Lampiran 24. Total biaya produksi produk hasil sampingan usaha penggiling padi kecil.....	142
Lampiran 25. Total biaya produksi usaha penggilangan padi sedang.....	143
Lampiran 26. Total biaya produksi beras usaha penggiling padi sedang....	143
Lampiran 27. Total biaya produksi produk hasil sampingan usaha penggiling padi sedang.....	143
Lampiran 28. Penerimaan produk utama usaha penggiling padi kecil.....	144
Lampiran 29. Penerimaan produk utama usaha penggiling padi sedang....	145
Lampiran 30. Penerimaan produk sampingan usaha penggiling padi kecil.....	146
Lampiran 31. Penerimaan produk sampingan usaha penggiling padi sedang.....	147
Lampiran 32. Total penerimaan usaha penggiling padi kecil.....	148
Lampiran 33. Total penerimaan usaha penggiling padi sedang.....	148
Lampiran 34. Pendapatan usaha penggiling padi kecil.....	148
Lampiran 35. Pendapatan produk beras usaha penggiling padi kecil.....	148
Lampiran 36. Pendapatan produk hasil sampingan usaha penggiling padi kecil.....	149
Lampiran 37. Pendapatan usaha penggiling padi sedang.....	149
Lampiran 38. Pendapatan produk beras usaha penggiling padi sedang.....	149
Lampiran 39. Pendapatan produk hasil sampingan usaha penggiling padi sedang.....	149
Lampiran 40. Kontribusi pendapatan beras usaha penggiling padi kecil.....	150
Lampiran 41. Kontribusi pendapatan produk hasil sampingan usaha penggiling padi kecil.....	150
Lampiran 42. Kontribusi pendapatan beras usaha penggiling padi sedang.....	150
Lampiran 43. Kontribusi pendapatan produk hasil sampingan usaha penggiling padi sedang.....	150
Lampiran 44. Grafik uji normalitas pengaruh kapasitas produksi usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.....	151

	Halaman
Lampiran 45. Uji regresi linear sederhana.....	152
Lampiran 46. Uji Normalitas penggiling padi kecil dan sedang.....	153
Lampiran 47. Uji dua nilai tengah produktivitas penggiling padi kecil dan penggiling padi sedang.....	154

Pengaruh Kapasitas Pengolahan Penggilingan Padi Terhadap Jumlah Pasokan Beras Dan Pendapatan Usaha Penggiling Padi Di Kabupaten Banyuasin

The Effect Of Rice Milling Capacity On The Amount Of Rice Supply And Rice Business Revenue In The Banyuasin Regency

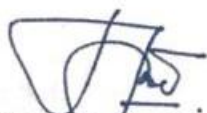
Balqis Assyifa Sabrina¹, Andy Mulyana², Henny Malini³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

The objectives of this study are (1) To analyze the effect of rice mill processing capacity on the amount of rice supply. (2) Calculate how much the productivity ratio of a small rice mill business processing and medium rice mill business revenue (3) Calculates how much the rice mill byproduct's revenue contribution to the income of a small rice mill business and a medium rice mill business. This research was conducted in Rambutan District and Tanjung Lago District Banyuasin District. Determination of location is done deliberately (Purposive sampling location). Data collection in this study was conducted in November 2019. Data collected were primary data and secondary data. The research method used was a survey method. The results of the research that have been carried out can be concluded (1) The value of $t\text{-count} > t\text{-table}$ means that H_0 is rejected, which means the capacity of small rice grinder and rice grinder machine is significantly influencing the production of rice produced. (2) The productivity of the capacity of the machine to the production of rice produced by the small rice grinder business and the medium rice grinder business does not have a significant difference. (3) Revenue byproducts of the small rice grinder business in Banyuasin Regency contributed 8,5 percent to the total revenue of the rice grinder business and revenue from the byproducts of the medium rice grinder business contributed 4 percent to the total income of the medium rice grinder business. The revenue contribution of byproducts from the rice grinder business in Banyuasin is not dominant

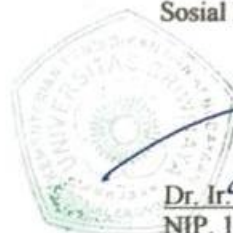
Keywords: contribution, machine capacity, rice grinder business, rice production, and value added, productivity

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP.196012021986031003

Indralaya, Juni 2020
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP. 196501021992031001

Pembimbing II,



Henny Malini, S. P., M. Si.
NIP.197904232008122004

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian masih menjadi sektor penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Peran strategis sektor pertanian tersebut digambarkan dalam kontribusi sektor pertanian dalam penyedia bahan pangan dan bahan baku industri, penyumbang PDB, penghasil devisa negara, penyerap tenaga kerja, sumber utama pendapatan rumah tangga perdesaan, penyedia bahan pakan dan bioenergi, serta berperan dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Upaya mencapai target sukses pembangunan pertanian meliputi (1) peningkatan swasembada berkelanjutan padi dan jagung dan swasembada kedelai, gula dan daging sapi, (2) peningkatan diversifikasi pangan, (3) peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor, dan (4) peningkatan kesejahteraan petani melalui strategi yang dikemas dalam 7 Gema Revitalisasi yang meliputi (1) revitalisasi lahan, (2) revitalisasi perbenihan dan perbibitan, (3) revitalisasi infrastruktur pertanian, (4) revitalisasi SDM petani, (5) revitalisasi permodalan petani, (6) revitalisasi kelembagaan petani, dan (7) revitalisasi teknologi dan industri hilir. Sampai saat ini telah banyak capaian yang diwujudkan meskipun masih perlu ditingkatkan (Kementrian Pertanian, 2015).

Beras merupakan makanan pokok pada hampir seluruh masyarakat di benua Asia termasuk Indonesia yang menjadikan beras sebagai makanan pokoknya. Beras menyumbang lebih dari 22% dari asupan energi global. Asia adalah produsen beras utama, dimana jumlah produksi padi sekitar 92% dari total produksi dunia. 1,2 bagi bangsa-bangsa di Asia, beras merupakan pangan pokok yang cukup dominan. Walaupun bervariasi antar Negara, namun sumbangan beras terhadap pemenuhan kebutuhan kalori dalam diet sehari-hari masyarakat Asia masih relatif cukup tinggi. Sebagai contoh, Laos dan Myanmar konsumsi beras per kapita per tahunnya hingga saat ini masing-masing mencapai sekitar 179 kg dan 190 kg, sementara Indonesia masih sekitar 142 kg (Nuryani, 2013).

Pemerintah sangat memprioritaskan peningkatan padi nasional karena beras selain sebagai makanan pokok penduduk Indonesia, juga sebagai barang dan

politik. Hal ini juga didasari dengan meningkatnya jumlah penduduk sehingga kebutuhan beras terus meningkat dan sangat diperlukan peningkatan produksi padi. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu, 2014).

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah penghasil beras di Indonesia. Produksi beras di Sumatera Selatan bahwa pada tahun 2015 sebesar 4.247.922 ton. Asal pasokan beras Provinsi Sumatera Selatan sebagian besar berasal dari luar wilayah Provinsi Sumatera Selatan, yang didominasi beras dari Provinsi Lampung dan Provinsi Bangka Belitung dengan persentase 43,81 persen. Sementara itu, hanya 12,39 persen stok beras yang mampu disediakan dari dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Terkait hal ini, dari hasil survei diperoleh informasi lain bahwa 50 % sampel pedagang di Provinsi Sumatera Selatan mengaku mengalami kendala pada pengadaan stok beras yang disebabkan oleh faktor *fluktasi* harga lebih lanjut, dari sisi penjual hampir seluruh stok beras dipasarkan dalam wilayah sedangkan sedikitnya sisanya dipasarkan ke luar Provinsi. Wilayah Provinsi Sumatera Selatan hanya memiliki 12,39 persen stok beras yang mampu disediakan. Terkait hal ini, dari hasil survei diperoleh informasi lain bahwa 50 persen sampel pedagang di Provinsi Sumatera Selatan mengaku mengalami kendala pada pengadaan stok beras yang disebabkan oleh faktor fluktuasi harga (Badan Pusat Statistik Sumsel, 2017).

Luas panen padi sawah pada tahun 2017 di Sumatera Selatan adalah 953.554 ha dan padi ladang adalah 46.418. Luas lahan padi sawah terluas berada di Kabupaten Banyuasin dengan luas lahan 255.281 ha sehingga mampu memproduksi padi tertinggi di Sumatera Selatan. Dilihat dari data Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan tahun 2015, Kabupaten Banyuasin menjadi kabupaten yang memproduksi padi dari lahan padi sawah tertinggi di Sumatera Selatan yaitu mencapai 1.231.803 ton. Sedangkan produksi padi ladang tertinggi berada di Musi Rawas dengan luas lahan 7.361 ha dan menurut BPS Sumatera Selatan pada tahun 2015, Kabupaten Musi Rawas menjadi daerah penghasil padi ladang tertinggi di Sumatera Selatan yaitu mencapai 24.602 ton (Badan Pusat Statistik Sumsel, 2019).

Sistem rantai pasok beras terdiri dari beberapa subsitem, dimulai dari penyedia input sampai ke subsitem pemasaran. Usaha ataupun industri penggilingan padi merupakan subsistem pengolah gabah dari hasil panen petani sehingga menjadi beras dan *side product* lainnya. Sebagai industri perantara maka

industri penggilingan padi berperan penting sebagai mata rantai suplai beras nasional. Teknologi penggilingan sangat menentukan kuantitas dan kualitas beras yang dihasilkan. Perbandingan antara beras giling dan kehilangan hasil serta mutu beras hasil penggilingan tergantung pada tingkat kematangan biji saat dipanen. Satu diantara sarana yang diperlukan dalam mengolah hasil panen adalah dengan melaksanakan usaha penggilingan padi (Nuryani, 2013).

Usaha jasa penggilingan padi tidak terlalu rumit untuk dijalankan, maka risiko yang ada juga relatif kecil dan mudah ditanggulangi. Risiko terbesar adalah sedikitnya pengguna atau rendahnya produktivitas padi per hektar, risiko lainnya adalah kerusakan mesin-mesin penggilingan padi sehingga menyebabkan penurunan kapasitas giling dan mutu hasil gilingan. Selain itu kenaikan biaya operasional juga dapat mempengaruhi kelangsungan usaha (Sijabat, 2007).

Usaha penggilingan padi dapat dibedakan berdasarkan kapasitas penggilingan yaitu kapasitas kecil, kapasitas sedang, dan kapasitas besar. Jenis usaha penggilingan padi yang termasuk dalam penggilingan sedang dan penggilingan kecil merupakan yang paling banyak ditemui di pedesaan pada umumnya. Secara umum, penggilingan sedang dan penggilingan kecil memiliki karakteristik secara umum menghasilkan beras dengan mutu rendah, skala ekonominya kecil dan jangkauan pemasarannya lokal. Kapasitas pengolahan di usaha penggilingan padi mempunyai pengaruh terhadap jumlah pasokan beras yang dihasilkan dan mutu beras yang dihasilkan sehingga berdampak terhadap harga jual beras dan pendapatan usaha penggilingan padi (Sapta, 2018).

Kabupaten Banyuasin memiliki luas wilayah 11.832.99 km² terbagi dalam 19 kecamatan dan 288 desa. Kabupaten Banyuasin memiliki topografi 80 persen wilayah datar berupa lahan rawa pasang surut dan rawa lebak, sedangkan 20 persen bergelombang berupa lahan kering dan sebaran ketinggian 0-40 meter diatas permukaan laut. Secara astronomis Kabupaten Banyuasin terletak antara 1,3° - 4° Lintang Selatan dan 104° 40' - 105° 15' Bujur Timur.

Banyuasin merupakan Kabupaten yang menyuplai hasil panen padi tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan. Usaha penggilingan padi di wilayah tersebut juga sangat berperan penting dalam proses rantai pasok beras di wilayah Sumatera Selatan. Petani di Kabupaten Banyuasin menjual hasil panennya ke usaha

penggiling padi sekitar ataupun menjualnya ke ijon untuk didistribusikan ke usaha penggiling padi yang berkapasitas besar baik di wilayah Banyuasin ataupun di luar wilayah Banyuasin. Selain memproduksi beras untuk langsung dijual dan distribusikan ke pedagang, beberapa usaha penggilingan padi di Kabupaten Banyuasin hanya membuka jasa penggilingan tanpa menjualnya ke pedagang. Usaha penggilingan padi di wilayah Banyuasin tepatnya di Kecamatan Tanjung Lago dan Kecamatan Rambutan ada yang berkapasitas kecil, sedang, dan besar. Usaha penggilingan padi berkapasitas kecil di wilayah Banyuasin sudah banyak yang tidak beroperasi atau bahkan tutup hal ini dikarenakan tidak adanya lagi bahan baku yang disuplai ke penggilingan padi kecil.

Saat ini banyak petani yang menjual hasil panennya yang berupa gabah langsung ke pedagang atau penggilingan padi yang berkapasitas besar. Petani yang menjual gabah langsung ke penggilingan padi besar akan mendapatkan harga beli gabah yang lebih tinggi dibandingkan harga gabah yang dibeli di penggilingan padi kecil. Fenomena tersebut terjadinya karena adanya kebijakan HET, penggiling padi kecil sudah tidak mampu untuk beroperasi dikarenakan harga eceran yang ditetapkan sudah cukup tinggi dengan kisaran harga gabah mencapai Rp. 6000/kg, sehingga penggiling padi kecil tidak dapat bersaing dalam membeli bahan baku gabah dari petani. Rata-rata harga beli gabah di usaha penggiling padi kecil adalah Rp. 4.800/kg. Bahan baku yang tidak tersedia ini yang mempengaruhi kapasitas produksi beras yang dihasilkan penggiling padi, semakin banyak pasokan gabah yang dibeli usaha penggiling padi maka semakin banyak pula produksi beras yang dihasilkan.

Kapasitas mesin dan kapasitas produksi mempengaruhi jumlah pasokan beras dan harga jual yang ditawarkan oleh usaha penggiling padi. Kapasitas penggilingan padi mampu mempengaruhi produktivitas dari usaha penggilingan padi tersebut.

Berdasarkan hal adanya fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh proses penggilingan padi terhadap pasokan beras dan pendapatan penggiling padi baik di penggiling padi kecil maupun di penggiling padi sedang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh kapasitas pengolahan penggilingan padi terhadap jumlah pasokan beras.
2. Berapa perbandingan produktivitas pengolahan usaha penggiling padi kecil dan usaha padi penggiling sedang.
3. Berapa besar kontribusi pendapatan dari pemanfaatan produk sampingan penggilingan padi terhadap pendapatan usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh kapasitas pengolahan penggilingan padi terhadap jumlah pasokan beras.
2. Menghitung berapa perbandingan produktivitas pengolahan usaha penggiling padi kecil dan produktivitas pengolahan usaha penggiling padi sedang.
3. Menghitung berapa besar kontribusi pendapatan produk sampingan penggilingan padi terhadap pendapatan usaha penggiling padi kecil dan usaha penggiling padi sedang.

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai pengaruh proses pengolahan penggilingan padi terhadap harga jual beras, jumlah pasokan beras, dan pendapatan usaha penggiling beras.
2. Diharapkan penelitian ini memberikan manfaat untuk pemerintah yang bersangkutan, sebagai pertimbangan dalam meningkatkan mutu dan kualitas beras untuk konsumen dan produsen.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi refrensi, pustaka ilmiah, dan sumber ilmiah untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Sapta., 2018. *Studi Kinerja Mesin Penggilingan Padi Berjalan Di Kabupaten Lampung Timur*. Skripsi. Unilversitas Lampung.
- Anwar, Khairil., 2015. *Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Penggilingan Padi Menetap di Kecamatan Kaway XVI Kabupaten Aceh Barat*. Skripsi. Universitas Teuku Umar.
- Arief, Nugraha., 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perbedaan Pendapatan Dan Efisiensi Produksi Pada Pengusahaan Penggilingan Padi Di Kabupaten Karawang*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Ketahanan Pangan, 2018. *Laporan Tahunan Badan Ketahanan Pangan Tahun 2018*. Jakarta: Badan Ketahanan Pangan [Tersedia di <https://bkp.pertanian.go.id>].
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Pedoman Pelaksanaan Pemantauan Harga Produsen Gabah Dan Beras*. Jakarta: Badan Pusat Statistik [Tersedia di <https://sirusa.bps.go.id>] [Diakses 19 September 2019].
- Badan Pusat Statistik, 2017. *Sumatera Selatan dalam Angka 2017*. Palembang: Badan Pusat Statistika Sumatera Selatan [Tersedia di <https://sumsel.bps.go.id>] [Diakses 18 September 2019].
- Badan Statistik Sumatera Selatan, 2019. *Luas Panen Dan Produksi Sayuran Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sumatera Selatan* [online]. Tersedia di: <https://palembangkota.bps.go.id> [Diakses 18 September 2019].
- Badan Urusan Logistik, 2007. *Pedoman Umum Pengadaan GabahB Dan Beras Dalam Negri Tahun 2007*. Jakarta: Divisi Pengadaan Perum BULOG.
- Badani, A. A., 2017. *Studi Pengaruh Perendaman Gabah Kering Terhadap Nutrisi Beras Yang Dihasilkan*. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu, 2014. *Pedoman Teknis Budidaya Padi Di Lahan Rawa*. Bengkulu: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bengkulu.
- Budidarmawan, Idris, dkk., 2014., Perubahan Sifat Fisik Dan Tingkat Kecerahan Beras Giling (*Oryza sativa* L.) pada Berbagai Penggilingan Beras. *Seminar Nasional Perhimpunan Teknik Pertanian Indonesia*, Yogyakarta 5-6 September 2014.
- Budijanto, Slamet dan Boing, A., 2011. *Produktivitas dan Proses Penggilingan Padi Terkait Dengan Pengendalian Faktor Mutu Berasnya*. *Jurnal Pangan* [online], 20 (2), 144-148.
- Buffa., 2006. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Edisi 2. Jakarta: Binarupa Aksara.

- Daniel, M., 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid., 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Handoko, T. Hani., 2001. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Heizer, Jay dan Render, Barry. 2015. *Manajemen Operasi*. Diterjemahkan oleh Dwi Anoeagrah Wati S dan Indra Almahdy. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, Jay dan Render, Barry., 2011. *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*. Diterjemahkan oleh Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat.
- Hermanto, Saptana., 2017. Kebijakan Harga Beras Ditinjau dari Dimensi Penentu Harga. *Forum Penelitian Agro Ekonomi* [online], 35 (1), 33-35.
- Hidayat, Rahmat., 2016. Pengembangan Alat Pengukur Kadar Air Padi (Gabah) Untuk Mewujudkan Pertanian Industrial Di Kabupaten Indramayu. *CR Journal* [online], 2 (1), 55-68
- Husin, L and Lifianthi., 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Diktat Kuliah. Universitas Sriwijaya.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014. *Pengantar Akuntansi Keuangan*. Palembang: Ikatan Akuntansi Indonesia Wilayah Sumsel [Tersedia di <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-16-psak-14-persediaan>] [Diakses 20 Sempتمبر 2019]
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2015. Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2015-2019. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia [Tersedia di http://www1.pertanian.go.id/file/RENSTRA_2015-2019.pdf] [Diakses 22 Oktober 2019]
- Najamudin., 2017. *Penyuluhan Perawatan Mesin Penggiling Padi di Desa Wirabangun Kecamatan Simpang Pematang*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Nuhfil., 2009. *Teori Ekonomi Mikro (Biaya Produksi Dan Penerimaan)* [online]. Tersedia di: <http://nuhfil.Lecture.ub.ac.id/files/2009/03/mikro-6-beaya-produksi-dan-penerimaan.pdf> . [Diakses pada 19 September 2019].
- Nuryani., 2013. Potensi Substitusi Beras Putih Dengan Beras Merah Sebagai Makanan Pokok Untuk Perlindungan Diabetes Melitus. *Media Gizi Masyarakat Indonesia* [online], 3 (3), 157-158.
- Paramita, Niken., 2018. Ketersediaan Pasokan Dan Distribusi Beras Nasional. *Info Singkat* [online], 10 (18), 19-20.
- Putra, Yonnade A., 2014. *Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Putri, Tursina A, dkk., 2013. Kinerja Usaha Penggilingan Padi, Studi Kasus Pada Tiga Usaha Penggilingan Padi Di Cianjur, Jawa Barat. *Jurnal Agribisnis Indonesia* [online], 1 (2), 143-154.
- Rachmat, Ridwan. 2012. Model Penggilingan Padi Terpadu Untuk Meningkatkan Nilai Tambah. *Jurnal Litbang Pertanian* [online], 8 (2), 107-109.
- Rahim dan Astuti, DR. 2007. *Pengantar Teori Dan Kasus Ekonometrika Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rosmawanty. 2007. *Analisis Kelayakan Investasi Perusahaan Penggilingan Padi (Kasus Beberapa Perusahaan Penggilingan Padi di Kabupaten Karawang)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Saifullah, A dan Sulandri. 2010. Prospek Beras Dunia 2010: Akankah Kembali Bergejolak. *Jurnal Pangan* [online], 19 (2), 135.
- Samryn, L. M., 2012. *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Sarjono, Haryadi., 2001. Model Pengukuran Produktivitas Berdasarkan Pendekatan Rasio Output Per Input. *Journal The Winners* [online], 2 (2), 133
- Sijabat, Sahat Gunawan., 2007. *Analisis Kebutuhan Bahan Bakar Penggilingan Padi Besar dan Kecil di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia-Press
- Sukirno, S., 2013. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suratiyah, Ken., 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tuwo, M. A., 2011. *Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses*. Kendari: Unhalu Press.
- Uswa., 2017. *Pengaruh Pendapatan Masyarakat Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Widowati, Sri., 2001. Pemanfaatan Hasil Samping Penggilingan Padi dalam Menunjang Sistem Agroindustri di Pedesaan. *Buletin AgroBio* [online], 4(1), 33-38.
- Yamit, Zulian., 2011. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

